CERDAS MENGUASAI GIT

CERDAS MENGUASAI GIT

Dalam 24 Jam

Rolly M. Awangga Informatics Research Center



Kreatif Industri Nusantara

Penulis:

Rolly Maulana Awangga

ISBN: 978-602-53897-0-2

Editor:

M. Yusril Helmi Setyawan

Penyunting:

Syafrial Fachrie Pane Khaera Tunnisa Diana Asri Wijayanti

Desain sampul dan Tata letak:

Deza Martha Akbar

Penerbit:

Kreatif Industri Nusantara

Redaksi:

Jl. Ligar Nyawang No. 2 Bandung 40191 Tel. 022 2045-8529

Email: awangga@kreatif.co.id

Distributor:

Informatics Research Center Jl. Sariasih No. 54 Bandung 40151 Email: irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

CONTRIBUTORS

ROLLY MAULANA AWANGGA, Informatics Research Center., Politeknik Pos Indonesia, Bandung, Indonesia

CONTENTS IN BRIEF

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Listings

FOREWORD	
Sepatah kata dari Kaprodi, Kabag Kemahasiswaan dan Mahasiswa	

KATA PENGANTAR

Buku ini diciptakan bagi yang awam dengan git sekalipun.

R. M. AWANGGA

Bandung, Jawa Barat Februari, 2019

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih atas semua masukan dari para mahasiswa agar bisa membuat buku ini lebih baik dan lebih mudah dimengerti.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk team IRC yang telah fokus untuk belajar dan memahami bagaimana buku ini mendampingi proses Intership.

R. M. A.

ACRONYMS

ACGIH American Conference of Governmental Industrial Hygienists

AEC Atomic Energy Commission

OSHA Occupational Health and Safety Commission

SAMA Scientific Apparatus Makers Association

GLOSSARY

git Merupakan manajemen sumber kode yang dibuat oleh linus

torvald.

bash Merupakan bahasa sistem operasi berbasiskan *NIX.

linux Sistem operasi berbasis sumber kode terbuka yang dibuat

oleh Linus Torvald

SYMBOLS

- A Amplitude
- $\& \quad \text{Propositional logic symbol}$
- a Filter Coefficient
- B Number of Beats

INTRODUCTION

ROLLY MAULANA AWANGGA, S.T., M.T.

Informatics Research Center Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era disruptif saat ini. git merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi pengembangan perangkat lunak. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi git pada diri dan organisasinya.

Rumusnya cuman sebagai contoh aja biar keren[?].

$$ABCD\mathcal{E}\mathcal{F}\alpha\beta\Gamma\Delta\sum_{def}^{abc} \tag{I.1}$$

CHAPTER 1

1.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

```
1 @inproceedings{awangga2017colenak,
2 title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke
    rehabilitation program using AES-CBC URL encryption and QR-
    Code},
3 author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
    Hasanudin, Trisna Irmayadi},
4 booktitle={Information Technology, Information Systems and
    Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
    conferences on},
pages={255--260},
year={2017},
organization={IEEE}
```



Gambar 1.1 Kecerdasan Buatan.

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 1.1.1 Teori
- 1.1.2 Praktek
- 1.1.3 Penanganan Error
- 1.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 1.2 Kecerdasan Buatan.

1.2 Fanny Shafira Damayanti (1174069)

1.2.1 Teori

1. Definisi Kecerdasan buatan

Kecerdasan buatan atau Artificial intelligence merupakan kecerdasan yang ditambahkkan kedalam suatu system yang diatur secara ilmiah. Kecerdasan buatan dibuat untuk menggantikan pekerjaan yang dilakukan oleh manusia menjadi dikerjakan oleh sistem.

- 2. Sejarah Kecerdasan Buatan
 - Abad 17, Rene Descartes berkata bahwa tubuh hewan adalah sekumpulan mesin yang rumit.
 - 1642, Blaise Pascal menciptakan mesin penghitung digital mekanis pertama.

- Abad 19, Charles Babbage dan Ada Lovelace bekerja di program penghitung mekanis.
- 1950, John McCarthy membuat istilah Kecerdasan Buatan.
- 1960-1970, Joel Moses membuat program yang pertama kali sukses dalam bidang matematika.
- 1980, jaringan saraf digunakan secara meluas dengan algoritme perambatan balik.
- 2004, DARPA membuat kendaraan yang bisa dijalankan sendiri tanpa manusia.

3. Perkembangan kecerdasan buatan

Masa persiapan (1943-1946) Warren McCulloch dan Walter Pitt mengemukakan tiga hal: pengetahuan fisiologi dasar dan fungsi sel syaraf dalam otak, analisa formal tentang logika proposisi, dan teori komputasi Turing.

Pada tahun 1950, Nobert Wiener membuat penelitian mengenai prinsipprinsip teori feedback.

Pada tahun 1956, John McCarthy meyakinkan Minsky, Claude Shannon dan Nathaniel Rochester untuk membantunya melakukan penelitian dalam bidan Otomata, Jaringan Syaraf dan pembelajaran intelijensia.

 Awal perkembangan (1952-1969) Pada tahun 1958, McCarthy di MIT AI Lab Memo No.1 mendefinisikan bahasa pemrograman tingkat tinggi yaitu LISP,

Pada tahun 1959, Nathaniel Rochester dari IBM dan mahasiswa-mahasiswanya mengeluarkan program kecerdasan buatan yaitu Geometry Theorm Prover.

Pada tahun 1963, program yang dibuat James Slagle mampu menyelesaikan masalah integral tertutup untuk mata kuliah Kalkulus. Pada tahun 1986, program analogi buatan Tom Evan menyelesaikan masalah analogi geometris yang ada pada tes IQ.

- Perkembangan Kecerdasan Buatan Melambat (1969-1979) Bruce Buchanan dan Joshua Lederberg yang membuat program untuk memecahkan masalah struktur molekul dari informasi yang didapatkan dari spectrometer massa.
- AI Menjadi sebuah industri Industrialisasi kecerdasan buatan diawali dengan ditemukannya sistem pakar yang dinamakan R1 yang mampu mengkonfigurasi system-sistem computer baru.
- Kembalinya Jaringan Syaraf Tiruan (1986-sekarang) Pada tahun 1985an setidaknya empat kelompok riset menemukan kembali algoritma belajar propagasi balik (Black-Propagation Learning). Algoritma ini berhasil diimplementasikan ke dalam bidang ilmu computer dan psikologi.

4 CHAPTER 1

4. Definisi Supervised Learning

Supervised Learning merupakan cabang dari Artificial Intelligence. supervised learning adalah suatu ilmu yang mempelajari perancangan dan pengembangan algoritma.

- 5. Klasifikasi Supervised Learning
 - Logistic regression.
 - K-nearest neighbors.
 - Support vector machine (SVM)
 - Naive Bayes.
 - Decision tree classification.
 - Random forest classification.
- 6. Regresi dan Unsupervised Learning

Regresi merupakan sebuah metode analisis statistic yang digunkan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable atau lebih.

Untuk mempelajari Unsupervised learning kita tidak perlu data training untuk melakukan prediksi maupun klasifikasi.

7. Dataset

Dataset merupakan objek yang mempresentasikan data dan relasinya pada memori.

8. Training Set

Training Set merupakan bagian dari dataset untuk membuat prediksi atau menjalankan fungsi dari sebuah algoritma Machine Learning.

9. Testing Set

Testing set digunakan untuk mengukur apakah classifier berhasil melakukan klasifikasi dengan benar.

1.2.2 Instalasi

1. Instalasi Library scikit dari anaconda, mencoba kompilasi dan uji coba ambil contoh kode dan lihat variabel explorer



Gambar 1.3 Instalasi Package Scikit Learn

```
Name Type See White digits utils.Burch 5 Burch object of stlearm.utils module firs utils.Burch 6 Burch object of stlearm.utils module
```

Gambar 1.4 Isi Variabel Explorer

2. Mencoba Loading an example dataset, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris

3. Mencoba Learning and predicting, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris

```
1 #%Mencoba Learning dan predicting
2 from sklearn.neighbors import KNeighborsClassifier #Digunakan
       Untuk Memanggil fungsi KNeighborsClassifier
                                                     # pada
      class sklearn dan library sklearn
4 import numpy as np # memanggil library numpy dan dibuat alias
5 knn=KNeighborsClassifier(n_neighbors=1) #membuat variabel kkn
      , dan memanggil fungsi KNeighborsClassifier
                                           #dan mendefinisikan k
      -nya adalah 1
7 \text{ knn. fit}(x,y)
                                           #Perhitungan
      matematika library kkn
8 a=np.array([1.0,2.0,3.0,4.0])
                                           #Membuat Array
a = a.reshape(1,-1)
                                           #Mengubah Bentuk
      Array jadi 1 dimensi
hasil = knn.predict(a)
                                           #Memanggil fungsi
     prediksi
```

4. Mencoba Model persistence, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris

5. Mencoba Conventions, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris

```
1 #7% Conventions
2 import numpy as np # memanggil library numpy dan dibuat alias
3 from sklearn import random_projection #Memanggil class
      random_projection pada library sklearn
5 rng = np.random.RandomState(0) #Membuat variabel rng, dan
      mendefisikan np. fungsi random dan attr RandomState
      kedalam variabel
6 X = rng.rand(10, 2000) # membuat variabel X, dan menentukan
      nilai random dari 10 - 2000
7 X = np.array(X, dtype='float32') #menyimpan hasil nilai
      random sebelumnya, kedalam array, dan menentukan
      typedatanya sebagai float32
8 X. dtvpe # Mengubah data tipe menjadi float64
transformer = random_projection.GaussianRandomProjection() #
      membuat variabel transformer, dan mendefinisikan
      classrandom_projection dan memanggil fungsi
      GaussianRandomProjection
11 X_new = transformer.fit_transform(X) # membuat variabel baru
      dan melakukan perhitungan label pada variabel X
12 X_new.dtype # Mengubah data tipe menjadi float64
```

1.2.3 Penanganan Error

1. ScreenShoot Error

```
rile 'D:\Gullahisemeter d\Geordaum Bustan|Sahamil\klearm.py', line E, in conduler
from klearm import datasets
importance, cannot import mame 'datasets' from 'sklearm' (D:\Gullahisemester
o\Georgeordaum Bustan|Sahamil\klearm.py)
```

Gambar 1.5 Import Error

- 2. Tuliskan Kode Error dan Jenis Error
 - Import Error
- 3. Cara Penangan Error

Import Error
 Dengan Menginstall Library Yang Tidak Ditemukan

1.2.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 1.6 Bukti Tidak Melakukan Plagiat Chapter 1

1.2.5 Link Youtube

1.3 Tia Nur Candida - 1174086

1.3.1 Teori

1. Definisi Kecerdasan Buatan

Kecerdasan Buatan adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara komputer melakukan sesuatu seperti yang dilakukan oleh manusia. Secara sederhana AI adalah teknik dan ilmu untuk membangun atau membuat suatu mesin menjadi cerdas, terutama pada program komputer. Kecerdasan yang dimaksud yaitu seperti yang dimiliki oleh manusia namun pada mesin akan dibuat cepat dan tepat atau akurat.

2. Sejarah Kecerdasan Buatan

Sejarah kecerdasan buatan dimulai pada zaman kuno. Benih kecerdasan buatan modern ditanamkan oleh filusuf klasik dengan berusaha menggambarkan proses berpikir manusia. Karya tersebut memuncak pada penemuan komputer digital yang di program pada tahun 1940 an, dimana terdapat sebuah mesin yang didasarkan pada esensi abstrak penalaran matematika. Istilah kecerdasan buatan pertama kali dikemukaan pada tahun 1956 di Konferensi Darthmouth yang kemudian sejak saat itu kecerdasan buatan terus berkembang.

Masa Persiapan AI (1943-1956)

Pada tahun 1943, Warren McCulloch dan Walter Pitt mengemukakan tiga hal: pengetahuan fisiologi dasar dan fungsi sel syaraf dalam otak, analisa formal tentang logika proposisi, dan teori komputasi Turing. Mereka berhasil membuat suatu model sel syaraf tiruan dimana setiap sel syaraf digambarkan sebagai on dan off. Mereka menunjukkan bahwa setiap fungsi dapat dihitung dengan suatu jaringan sel syaraf dan bahwa semua hubungan logis dapat diimplementasikan dengan

struktur jaringan yang sederhana. Pada tahun 1950, Nobert Wiener membuat penelitian mengenai prinsip-prinsip teori feedback. Contoh yang terkenal adalah thermostat. Penemuan ini juga merupakan awal dari perkembangan AI.

Pada tahun 1956, John McCarthy meyakinkan Minsky, Claude Shannon dan Nathaniel Rochester untuk membantunya melakukan penelitian dalam bidan Otomata, Jaringan Syaraf dan pembelajaran intelijensia. Mereka mengerjakan proyek ini selama 2 bulan di Dartsmouth. Hasilnya adalah program yang mampu berpikir non-numerik dan menyelesaikan masalah pemikiran, yang dinamakan Principia Mathematica. Hal ini menjadikan McCarthy disebut sebagai bapak kecerdasan buatan.

- Awal perkembangan AI (1952-1969)
 - Kecerdasan buatan banyak mengalami kesuksesan pada tahun pertama. Pada tahun 1958, McCarthy di MIT AI Lab Memo No.1 mendefinisikan bahasa pemrograman tingkat tinggi yaiyu LISP, yang sekarang mendominasi pembuatan program-pogram kecerdasan buatan. Kemudian, McCarthy membuat program yang dinamakan Programs with Common Sense. Di dalam program tersebut, dibuat rancangan untuk menggunakan pengetahuan dalam mencari solusi. Pada tahun 1959, Nathaniel Rochester dari IBM dan mahasiswamahasiswanya mengeluarkan program kecerdasan buatan yaitu Geometry Theorm Prover. Program ini dapat mengeluarkan suatu teorema menggunakan aksioma-aksioma yang ada. Pada tahun 1963, program yang dibuat James Slagle mampu menyelesaikan masalah integral tertutup untuk mata kuliah Kalkulus. Pada tahun 1986, program analogi buatan Tom Evan menyelesaikan masalah analogi geometris yang ada pada tes IQ.
- Perkembangan kecerdasan buatan melambat (1966-1974) Banyak masalah yang perlu di selesaikan oleh kecerdasan buatan dan baru sedikit program yang keluar menyebabkan melambat.
- Kecerdasan buatan menjadi sebuah industri (1980 1988) Industrialisasi kecerdasan buatan diawali dengan ditemukannya sistem pakar yang dinamakan R1 yang mampu mengkonfigurasi systemsistem computer baru. Program tersebut mulai dioperasikan di Digital Equipment Corporation (DEC), McDermott, pada tahun 1982. Pada tahun 1986, R1 telah berhasil menghemat US Dolar 40 juta per tahun. Pada tahun 1988, kelompok kecerdasan buatan di DEC menjalankan 40 sistem pakar. Hampir semua perusahaan besar di USA mempunyai divisi AI. Sehingga perusahaan yang sejak tahun 1982 hanya menghasilkan beberapa juta US dolar per tahun meningkat menjadi 2 milyar US dolar per tahun pada tahun 1988.
- Kembalinya Jaringan Syaraf Tiruan (1986 Sekarang)
 Meskipun bidang ilmu computer menolak jaringan syaraf tiruan sete-

lah diterbitkannya buku Perceptrons karangan Minsky dan Papert, tetapi para ilmuwan masih mempelajari bidang ilmu tersebut dari sudut pandang yang lain yaitu fisika. Para ahli fisika seperti Hopfield (1982) menggunakan teknik-teknik mekanika statistika untuk menganalisa sifat-sifat pentimpanan dan optimasi pada jaringan syaraf. Para ahli psikologi, David Rumelhart dan Geoff Hinton, melanjutkan penelitian mengenai model jaringan syaraf tiruan pada memori. Pada tahun 1985-an setidaknya empat kelompok riset menemukan kembali algoritma belajar propagasi balik (Black-Propagation Learning). Algoritma ini berhasil diimplementasikan ke dalam bidang ilmu computer dan psikologi.

3. Definisi Supervised Learning

Merupakan tipe Machine Learning dimana model ini menyediakan training data berlabel. Supervised learning merupakan suatu pembelajaran yang terawasi dimana jika output yang diharapkan telah diketahui sebelumnya. Supervised Learning adalah tipe learning di mana kita mempunyai variable input dan variable output, dan menggunakan satu algoritma atau lebih untuk mempelajari fungsi pemetaan dari input ke output. Goal-nya adalah untuk memperkirakan fungsi pemetaannya, sehingga ketika kita mempunya input baru, kita dapat memprediksi output untuk input tersebut.

4. Klasifikasi

- Logistic regression
- K-nearest neighbors
- Support vector machine (SVM)
- Naive Bayes
- Decision tree classification
- Random forest classification

5. Regresi

Regresi adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih banyak variabel. Hubungan variabel tersebut bersifat fungsional yang diwujudkan dalam suatu model matematis.

6. Unsupervised Learning

Unsupervised Learning adalah tipe learning di mana kita hanya mempunyai data masukan (input data) tetapi tidak ada output variable yang berhubungan.

Goal dari unsupervised learning adalah untuk memodelkan struktur dasar atau distribusi dalam data dengan tujuan untuk mempelajari data lebih

jauh lagi, dengan kata lain, adalah menyimpulkan fungsi yang mendeskripsikan atau menjelaskan data.

7. Dataset

Dataset adalah objek yang merepresentasikan data dan relasinya di memory. Strukturnya mirip dengan data di database. Dataset berisi koleksi dari datatable dan datarelation.

8. Training Set

Training set adalah bagian dataset yang kita latih untuk membuat prediksi atau menjalankan fungsi dari sebuah algoritma ML lainnya sesuai tujuannya masing-masing. Kita memberikan petunjuk melalui algoritma agar mesin yang kita latih bisa mencari korelasinya sendiri.

9. Test Set

Test set adalah bagian dataset yang kita tes untuk melihat keakuratannya, atau dengan kata lain melihat performanya.

1.3.2 Praktek

1. Instalasi Library scikit dari anaconda, mencoba kompilasi dan uji coba ambil contoh kode dan lihat variabel explorer



Gambar 1.7 Instalasi Package Scikit Learn



Gambar 1.8 Isi Variabel Explorer

2. Mencoba loading an example dataset

3. Mencoba Learning dan predicting

```
2 #%Mencoba Learning dan predicting
3 from sklearn.neighbors import KNeighborsClassifier #Digunakan
       Untuk Memanggil fungsi KNeighborsClassifier
                                                     # pada
      class sklearn dan library sklearn
5 import numpy as np # memanggil library numpy dan dibuat alias
6 knn=KNeighborsClassifier(n_neighbors=1) #membuat variabel kkn
      , dan memanggil fungsi KNeighborsClassifier
                                           #dan mendefinisikan k
      -nva adalah 1
8 \text{ knn. fit}(x,y)
                                           #Perhitungan
      matematika library kkn
9 a=np.array([1.0,2.0,3.0,4.0])
                                           #Membuat Array
a = a.reshape(1,-1)
                                           #Mengubah Bentuk
      Array jadi 1 dimensi
```

4. Mencoba Model Persistence

```
2 #% Model Persistense
from sklearn import svm # Digunakan untuk memangil class svm
       dari library sklearn
4 from sklearn import datasets # Diguankan untuk class datasets
       dari library sklearn
 clf = svm.SVC()
                               # membuat variabel clf, dan
     memanggil class svm dan fungsi SVC
6 X, y = datasets.load_iris(return_X_y=True) #Mengambil dataset
       iris dan mengembalikan nilainya.
7 clf.fit(X, y)
                             #Perhitungan nilai label
 from joblib import dump, load #memanggil class dump dan load
      pada library joblib
dump(clf, '1174086.joblib') #Menyimpan model kedalam 1174086.
  ioblib
```

5. Mencoba Conventions

- s X = np.array(X, dtype='float32') #menyimpan hasil nilai random sebelumnya, kedalam array, dan menentukan typedatanya sebagai float32
- 9 X. dtype # Mengubah data tipe menjadi float64

10

- transformer = random_projection.GaussianRandomProjection() #
 membuat variabel transformer, dan mendefinisikan
 classrandom_projection dan memanggil fungsi
 GaussianRandomProjection
- 12 X_new = transformer.fit_transform(X) # membuat variabel baru dan melakukan perhitungan label pada variabel X

1.3.3 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 1.9 Bukti Tidak Melakukan Plagiat Chapter 1

2.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

```
1 @inproceedings{awangga2017colenak,
2 title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke
    rehabilitation program using AES-CBC URL encryption and QR-
    Code},
3 author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
    Hasanudin, Trisna Irmayadi},
4 booktitle={Information Technology, Information Systems and
    Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
    conferences on},
pages={255--260},
year={2017},
organization={IEEE}
```



Gambar 2.1 Kecerdasan Buatan.

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2.1.1 Teori
- 2.1.2 Praktek
- 2.1.3 Penanganan Error
- 2.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 2.2 Kecerdasan Buatan.

3.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

```
1 @inproceedings{awangga2017colenak,
    title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke
        rehabilitation program using AES-CBC URL encryption and QR-
        Code},
3 author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
        Hasanudin, Trisna Irmayadi},
4 booktitle={Information Technology, Information Systems and
        Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
        conferences on},
    pages={255-260},
    year={2017},
    organization={IEEE}
```



Gambar 3.1 Kecerdasan Buatan.

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 3.1.1 Teori
- 3.1.2 Praktek
- 3.1.3 Penanganan Error
- 3.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 3.2 Kecerdasan Buatan.

4.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

```
1 @inproceedings{awangga2017colenak,
2 title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke
    rehabilitation program using AES-CBC URL encryption and QR-
    Code},
3 author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
    Hasanudin, Trisna Irmayadi},
4 booktitle={Information Technology, Information Systems and
    Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
    conferences on},
pages={255--260},
year={2017},
organization={IEEE}
```



Gambar 4.1 Kecerdasan Buatan.

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 4.1.1 Teori
- 4.1.2 Praktek
- 4.1.3 Penanganan Error
- 4.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 4.2 Kecerdasan Buatan.

5.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

```
1 @inproceedings{awangga2017colenak,
2 title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke
    rehabilitation program using AES-CBC URL encryption and QR-
    Code},
3 author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
    Hasanudin, Trisna Irmayadi},
4 booktitle={Information Technology, Information Systems and
    Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
    conferences on},
pages={255--260},
year={2017},
organization={IEEE}
```



Gambar 5.1 Kecerdasan Buatan.

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 5.1.1 Teori
- 5.1.2 Praktek
- 5.1.3 Penanganan Error
- 5.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 5.2 Kecerdasan Buatan.

6.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

```
1 @inproceedings{awangga2017colenak,
2 title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke
    rehabilitation program using AES-CBC URL encryption and QR-
    Code},
3 author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
    Hasanudin, Trisna Irmayadi},
4 booktitle={Information Technology, Information Systems and
    Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
    conferences on},
pages={255--260},
year={2017},
organization={IEEE}
```



Gambar 6.1 Kecerdasan Buatan.

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 6.1.1 Teori
- 6.1.2 Praktek
- 6.1.3 Penanganan Error
- 6.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 6.2 Kecerdasan Buatan.

7.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

```
1 @inproceedings{awangga2017colenak,
2 title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke
    rehabilitation program using AES-CBC URL encryption and QR-
    Code},
3 author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
    Hasanudin, Trisna Irmayadi},
4 booktitle={Information Technology, Information Systems and
    Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
    conferences on},
pages={255--260},
year={2017},
organization={IEEE}
```



Gambar 7.1 Kecerdasan Buatan.

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 7.1.1 **Teori**
- 7.1.2 Praktek
- 7.1.3 Penanganan Error
- 7.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 7.2 Kecerdasan Buatan.